

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan berpotensi poros maritim dunia. Aktivitas kelautan Indonesia sangat aktif sehingga di butuhkan kapal yang berfungsi sebagai alat kerja. Salah satunya adalah Kapal nelayan berbahan kayu. Oleh karena itu, sebuah kapal diperlukan untuk membantu kegiatan ini. Istilah "kapal" mencakup semua jenis kendaraan air, termasuk pesawat terbang non-displacement dan pesawat amfibi, yang digunakan atau dapat digunakan sebagai kendaraan air. Sementara itu, perahu tenaga mengacu pada perahu apa pun yang ditenagai oleh mesin. Kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien di perairan. Perahu juga dapat memudahkan masyarakat setempat untuk menggunakannya sebagai kendaraan pengangkut hasil tangkapan nelayan.

Transportasi di era globalisasi merupakan kebutuhan masyarakat yang sangat penting untuk menunjang segala aktivitas dan kehidupan sehari-hari. Angkutan umum biasanya mencakup kereta api dan mobil, tetapi juga mencakup layanan udara, terminal feri, dan lainnya. Kehadiran angkutan umum yang baik memberikan dampak yang besar bagi perekonomian suatu daerah atau wilayah. Keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dicapai tanpa campur tangan pemerintah untuk menyediakan angkutan umum yang nyaman, aman, bersih dan tertata dengan baik. Perkembangan dunia pelayaran dan dunia laut harus diimbangi dengan peningkatan kualitas alat transportasi yaitu kapal sebagai alat transportasi utama. Perbaikan kapal sangat diperlukan agar kapal dapat dinyatakan dalam keadaan baik. Ini tahan laut. Salah satu reparasi kapal adalah pengecatan kapal [1]

Pada saat pengecatan, pada saat proses pengecatan, tahap awal proses pemugaran adalah menentukan luas permukaan lambung kapal yang akan dikenai proses pengecatan pada perahu kayu tersebut. Tahap kedua setelah mengukur luas permukaan lambung kapal adalah menghitung

estimasi kebutuhan material dan harga material yang digunakan. Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi jenis cat dan memperkirakan kebutuhan serta biaya proses pelapisan.

Perkiraan kebutuhan dan biaya pelapisan bertujuan untuk memperkirakan kebutuhan dan biaya agar proses perbaikan tidak terlalu memakan biaya. Hitung kebutuhan dan biaya material dalam proses pengecatan, temukan permintaan ekonomi, dan hindari kerugian dan pemborosan yang besar material menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan studi kasus tentang “Analisa Kebutuhan Material Dan Biaya Coating Pada Kapal Nelayan Berbahan Kayu Ukuran Dibawah 5GT”

sedangkan untuk ukuran lambung kapal yang akan di *coating*, hanya data ukuran lambung utama yang di gunakan dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana menghitung kebutuhan bahan *coating* untuk kapal kayu?
2. Berapa estimasi biaya pengerjaan *coating* yang paling ekonomis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan bahan *coating* yang di butuhkan untuk kapal kayu.
2. Untuk mengetahui kebutuhan biaya *coting*

1.4 Manfaat penelitian

Mafaat yang di dapat dari tugas akhir ini adalah :

1. Bagi mahasiswa

Sebagai pengetahuan mahasiswa dalam penerapan estimasi kebutuhan material serta biaya untuk proses *coating*

2. Bagi industry

Sebagai informasi dan bahan pembelajaran bagi pihak yang menginginkannya dan mendalami tentang pengecatan kapal sekaligus sebagai referensi.

3. Bagi pembaca

Menjadi panduan referensi untuk pembaca dalam menerapkan estimasi kebutuhan material serta biaya untuk proses *coating*.

1.5 batasan masalah

Adapun penelitian kali ini permasalahan yang akan dibahas dibatasi sebagai berikut :

1. Estimasi dilakukan pada kapal kayu. yang sedang proses repair di pelabuhan lumpur gresik.
2. Estimasi kebutuhan material *coating* di lakukan di bagian lambung kapal.
3. Biaya *coating* berdasarkan harga satuan bahan.

